

**STRATEGI GURU BAHASA ARAB
DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA
DI MAN 2 CIAMIS**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mempeoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

CECEP FARHANI

NIM. 1617403054

IAIN PURWOKERTO

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2020

STRATEGI GURU BAHASA ARAB DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DI MAN CIAMIS

Oleh: Cecep Farhani

NIM. 1617403054

ABSTRAK

Dalam bidang pendidikan, para ahli telah memaparkan bahwa terdapat banyak strategi yang dapat digunakan pendidik untuk proses kegiatan pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Betapa pentingnya memilih strategi sebagai kunci penunjang untuk meminimalisir ketidak efektifan suasana pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak membosankan dalam kegiatan pembelajaran. Dengan strategi guru juga bisa merancang dan menyiapkan solusi ketika siswa mendapatkan kesulitan dalam belajar dalam mempelajari bahasa Arab.

Dalam penelitian ini, penulis mengambil penelitian dengan judul mengenai Strategi Guru Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di MAN 2 Ciamis, dengan tujuan inti dari penelitian penyusunan yang dilakukan ialah untuk menjelaskan dan memahami strategi pengajar atau tenaga pendidik dalam menangani siswa yang kurang minat belajar terhadap mata pelajaran bahasa arab. Jenis penelitian ini berbentuk lapangan (*field reserch*), menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Adapun subjek terhadap penelitian adalah Guru Bahasa Arab dan Siswa MAN 2 Ciamis. Sedangkan yang menjadi objek penelitian yakni Strategi Guru Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di MAN 2 Ciamis. Untuk teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan teori Milles dan Humberman yakni reduksi data dan penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian mengenai Strategi Guru Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di MAN 2 Ciamis adalah bahwa minat belajar siswa dapat meningkat melalui beberapa hal yakni: menggunakan strategi seperti strategi active learning dan strategi PAIKEM, metode bernyanyi, metode permainan, diberikan motivasi setiap dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab, mengikuti ekstra kurikuler arabic club dan study banding ke kampung pare. Hal ini dapat dilihat melalui jenjang kelas yang lebih tinggi di MAN 2 Ciamis, yakni peserta didik yang sudah diatas kelas X sudah terbiasa membaca dengan lancar tulisan bahasa arab, karena itu akan tumbuh minat belajar siswa.

Kata Kunci: Strategi Guru Bahasa Arab, Meningkatkan Minat Belajar Siswa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Strategi Guru	
1. Strategi	13
2. Guru	16
B. Minat Belajar	
1. Minat	18
a. Pengertian Minat	18
b. Fungsi Minat	21
c. Dimensi dan Indikator Minat	22
2. Belajar	

a. Pengertian Belajar	24
b. Prinsip-prinsip Belajar	26
c. Unsur-unsur Belajar	28
3. Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar	31
4. Strategi untuk Peningkatan Minat Belajar Siswa	33
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Lokasi Penelitian	40
C. Objek Penelitian	40
D. Subjek Penelitian	40
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	49
A. Gambaran Umum MAN 2 Ciamis	49
1. Sejarah Berdirinya MAN 2 Ciamis	49
2. Identitas MAN 2 Ciamis	49
3. Visi, Misi, Tujuan dan Target MAN 2 Ciamis	50
4. Struktur Organisasi	52
5. Data Kepemilikan Lahan, Bangunan dan Sarana Prasarana	53
6. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa MAN 2 Ciamis	54
B. Penyajian Data dan Analisis Data Strategi Guru Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di MAN Ciamis	58
C. Hasil Observasi	72
BAB V PENUTUP	74
DAFTAR PUSTAKA	77

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembeda utama antara manusia dengan hewan adalah kemampuan berbahasa pada kecakapan berbicara. Dalam kemampuan berbahasa, manusia disebut *hayawatun nathiq* “hewan yang berbicara”. Selain memprediksi manusia dengan kemampuan berbicara atau berbahasa, predikat tersebut sekaligus menolak kemampuan serupa pada binatang. Untuk menunjukkan bahwa suatu masyarakat manusia selalu diikat oleh bahasa yang mereka gunakan. Setiap masyarakat terbentuk untuk hidup, dan tumbuh dengan bahasa.

Dengan bahasa, manusia berinteraksi dengan sesamanya juga dengan menggunakan bahasa. Ilmu pengetahuan, kebudayaan, dan peradaban pun pada dasarnya dipelajari dan diwariskan ke generasi yang akan datang dengan menggunakan bahasa. Tanpa bahasa, kehidupan manusia akan sulit berkembang. Tanpa bahasa interaksi dan komunikasi antara manusia menjadi terbatas.¹

Penggunaan bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur’an terkait erat dengan pandangan bahwa Al-Qur’an adalah mu’jizat yang diberikan kepada rasulullah SAW. Dalam konsep teologi islam konsep ini termasuk doktrin yang sangat terkenal dengan dukungan berbagai bukti empirik yang tidak sedikit. Salah satu kemu’jitan al-qur’an ekpresi bahasa yang sangat khas dan unik, dimana ini jelas, Karena digunakannya bahasa Arab.²

Belajar bahasa yang lebih efektif membawa pelajar ke dalam lingkungan bahasa yang akan dipelajari. Dengan lingkungan bahasa setiap pelajar akan dipaksa untuk menggunakan bahasa yang ada dilikungannya, sehingga perkembangan penguasaan bahasa yang dipelajarinya relatif lebih cepat dibandingkan dengan mereka yang tidak ada di lingkungan bahasa

¹ Imam Asrori, *Sintaksis Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2014) hlm 4.

² Abdul Mu’in, *Analisis Kontrastif Bahasa Arab & Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT. Pustaka Al Husna Baru, 2004) hlm 30.

tersebut. Hal ini lingkungan akan membuat terbiasa menggunakan suatu bahasa secara terus-menerus untuk menyampaikan maksud dan tujuan dalam hatinya. Penduduk Indonesia terdiri berbagai suku budaya yang memiliki bahasa ibu yang berbeda-beda. Bangsa Indonesia juga memiliki bahasa persatuan yaitu bahasa Indonesia untuk memudahkan komunikasi antar suku. Karakteristik bahasa ibu dan bahasa Indonesia tersebut jelas berbeda dengan bahasa Arab. Kendala ini yang menjadi penyebab penghambat dalam belajar bahasa Arab.³

Dalam belajar bahasa arab, banyak pihak yang mengatakan bahwa belajar bahasa itu sangat sulit. Dan banyak mahasiswa yang sekian tahun belajar bahasa Arab di perguruan tinggi tidak memperoleh kemampuan berbahasa Arab yang memadai. Mereka tidak fasih dalam berbicara. Bahasa Arab yang mereka pelajari baik lisan maupun tulis mengandung berbagai kesalahan yang seharusnya tidak terjadi kondisi sejenis pun terjadi di sekolah. Pelajaran bahasa Arab di sekolah cenderung ditakuti siswa. Pelajaran bahasa Arab di sekolah menjadi momok yang lebih menakutkan dari pelajaran matematika.⁴

Strategi belajar bahasa arab pada hakikatnya merupakan karakteristik, sifat, perilaku, aksi, langkah, dan teknik tertentu yang ditempuh pembelajar untuk mengembangkan kemampuan berbahasa dan kepercayaan diri dalam menggunakan bahasa atau untuk memfasilitasi diri dalam mempelajari dan memperdayakan aspek linguistik maupun isi informasi.⁵

Dalam bidang pendidikan, kata strategi dapat diterapkan pada kegiatan mengajar guru dengan istilah strategi mengajar Strategi mengajar dapt dimaknai sebagai seni dan pengetahuan untuk memberdayakan berbagai komponen di dalam kegiatan mengajar. Sebaliknya, strategi belajar

³ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014) hlm 110.

⁴ Imam Asrori, *Strategi Belajar Bahasa Arab: Teori dan Praktik*, (Malang: Misykat, 2014) hlm 4.

⁵ *Ibid.*, hlm. 5.

secara umum dimaknai sebagai seni dan pengetahuan dalam mengembangkan kegiatan belajar.⁶

Mengajar merupakan perencanaan sistem proses kegiatan pembelajaran dalam lingkungan. Di lingkungan memiliki beberapa komponen yang saling mempengaruhi yaitu intruksional yang ingin dicapai, materi yang diajarkan oleh guru dan siswa yang harus peranan serta ada dalam hubungan sosial, jenis kegiatan dapat dilakukan, serta sarana dan prasana yang tersedia.⁷

Strategi pembelajaran yakni suatu kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh pengajar dan peserta didik agar kegiatan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Sedangkan untuk teknik dalam kegiatan pembelajaran yaitu seseorang yang melaksanakan suatu cara atau metode pembelajaran tertentu.

Oleh karena itu, strategi dan metode pembelajaran yang dipergunakan tergantung dari pendekatan yang dilakukan. Strategi menunjukkan pada suatu perencanaan untuk dicapai sedangkan metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi.

Dengan demikian, Strategi pembelajaran dapat diterapkan oleh guru tergantung pada pendekatan yang digunakan. Sedangkan bagaimana menjalankan strategi dapat diterapkan diberbagai metode pembelajaran. Untuk menerapkan metode pembelajaran pengajar akan menentukan cara dianggap relevan dengan metode. Dan penggunaan metode, setiap guru mempunyai cara yang kemungkinan besar berbeda antara guru yang satu dengan guru yang lain.⁸ Seorang guru harus mengetahui hal-hal yang bisa mendukung dan mempengaruhi proses pembelajaran mencapai hasil yang maksimal. The Liang Gie mengatakan bahwasannya minat adalah pusat pemikiran yang akan menimbulkan kegembiraan dan usaha seseorang untuk

⁶ *Ibid.*, hlm. 22.

⁷ Hasibuan dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012) hlm 3.

⁸ Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Sleman: Teras, 2011) hlm 14.

belajar tidak melupakan apa yang dipelajarinya.⁹ Dengan porsi yang minim pada pelajaran bahasa Arab ini maka diperlukan diadakan untuk menumbuhkan motivasi siswa terhadap mata pelajaran bahasa arab.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan peneliti melakukan wawancara dengan guru bahasa arab yakni bapak Mahrus Baehaqi S.Pd. ada faktor utama yang memicu rendahnya minat belajar bahasa Arab peserta didik pada MAN 2 Ciamis yaitu latar belakang pendidikan peserta didik yang sangat berbeda lulusan Pesantren, MTs dan SMP sehingga keterlibatan pada tingkatan kemahiran peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab juga menjadi sangat beragam serta beranggapan bahwa mata pelajaran bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang sulit dan membosankan. Maka perolehan pengetahuan bahasa Arab yang dimiliki peserta didik satu sama lain bervariasi sehingga tidak mengherankan apabila pengajaran bahasa Arab salah satunya mengalami hambatan dalam memaksimalkan pengajaran bahasa Arab secara baik.

Dapat diketahui mengenai minat belajar siswa terhadap mata pelajaran bahasa Arab, hasilnya dapat diketahui mereka cukup berminat seperti telah terlihat aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa Arab, dan hasilnya dari kegiatan pembelajaran juga cukup baik. Dibuktikan dengan adanya perolehan nilai yang telah mencapai KKM dari hasil ujian tengah semester di kelas X Agama bahwa dari 11 anak yang berlatar belakang lulusan SMP mendapatkan rata-rata 73, dan sebagian peserta lulusan yang berasal dari MTs ada 19 anak yang mana mendapatkan nilai rata-ratanya 82. Dan ada juga siswa yang bertempat di pondok pesantren sehingga dapat menunjang tumbuhnya minat dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab, yakni berjumlah siswa 6 anak yang tinggal di pondok pesantren dengan jumlah nilai rata-rata 85. Dari data tersebut bahwa siswa

⁹ The Liang Gie, *Cara Belajar Efisien*, (Yogyakarta: Pusat Manajemen Studi, 1988), hlm

kelas X Agama banyak dari lulusan SMP sehingga penguasaan materi mata pelajaran bahasa Arab masih kurang.¹⁰

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut informasi yang ada di sekolah tersebut melalui penelitian dengan judul “Strategi Guru Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di MAN 2 Ciamis”.

B. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memahami persoalan yang akan dibahas, dan untuk menghindari pengertian yang salah terhadap isi penelitian ini, akan peneliti memberikan penegasan mengenai beberapa istilah:

1. Strategi Guru

Menurut *KBBI* edisi kedua (1989) strategi merupakan suatu ilmu dan seni yang dipergunakan semua sumber berbagai bangsa untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu dalam perang dan damai. Pengertian strategi dalam pengajaran bahasa adalah bahwa strategi merupakan susunan rencana yang cermat dalam mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran yang tepat.¹¹

Ahmad Tafsir mengemukakan pendapat bahwa guru adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didiknya dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi anak didik, baik potensi afektif, kognitif maupun psikomotorik.¹²

2. Minat Belajar Siswa

minat merupakan suatu keinginan seseorang dalam melakukan kegiatan dengan baik. Sebagai suatu aspek kejiwaan, minat bukan hanya terhadap perilaku seseorang, akan tetapi lebih mendorong minat seseorang untuk melakukan kegiatan dan menyebabkan seseorang

¹⁰ Hasil wawancara dengan bapak Mahrus Baehaqi guru bahasa arab di MAN 2 Ciamis, pada tanggal 5 November 2019, pukul 10.20-11.00 WIB di Aula Madrasah.

¹¹ Iskandarwassid & Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016) hlm 2.

¹² Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto: STAIN Press, 2012) hlm 54.

menaruh perhatian dan merelakan dirinya untuk terlibat pada suatu kegiatan.¹³

Menurut Suryabrata (1991), belajar adalah proses perubahan perilaku seseorang yang dilakukan dengan sengaja untuk memperoleh pengetahuan, kecakapan dan pengalaman baru ke arah yang lebih baik.¹⁴

Siswa menurut ketentuan umum Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah penduduk yang berusaha untuk mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur atau jenjang pendidikan tertentu. Berpendapat bahwa, siswa adalah seseorang diri yang memiliki kepribadian dan tujuan cita-cita hidup yang berpotensi untuk dirinya, oleh karena itu tidak dapat diperlakukan semena-mena.¹⁵ Jadi siswa yang dimaksud disini adalah siswa yang belajar di MAN 2 Ciamis pada kelas X yang benar-benar mengalami kurangnya minat belajar bahasa arab, sehingga membutuhkan strategi khusus untuk digunakan dalam mengajar siswa kelas X.

3. MAN 2 Ciamis

Madrasah Aliyah Negeri 2 Ciamis adalah lembaga pendidikan menengah atas yang berdiri pada tahun 1965. Sekolah ini mempunyai visi yaitu madrasah yang unggul, mandiri dan berakhlak mulia. Madrasah Aliyah Negeri 2 Ciamis beralamat Jl. Yos Sudarso, No. 53, Ciamis, Kecamatan Ciamis, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat.

Dari definisi operasional di atas dapat peneliti simpulkan bahwa strategi guru bahasa arab dalam meningkatkan minat belajar siswa di MAN 2 Ciamis adalah adanya sebuah persoalan atau masalah yang di siswa dalam proses minat belajar bahasa Arab. Sehingga tujuan pencapai hasil belajar yang belum maksimal.

¹³ Nasution, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999) hlm 1.

¹⁴ Nurfuadi, *Profesionalisme*, hlm 21.

¹⁵ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: ALFABETA, 2011), hlm 3.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang menjadi pokok penelitian adalah “Bagaimana strategi guru bahasa Arab dalam meningkatkan minat belajar siswa di MAN 2 Ciamis?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan strategi guru bahasa Arab dalam meningkatkan minat belajar siswa di MAN 2 Ciamis.

2. Manfaat Penelitian

a) Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang strategi guru bahasa Arab dalam meningkatkan minat belajar siswa di MAN 2 Ciamis. Memberikan informasi tentang bagaimana seorang guru bahasa Arab melaksanakan pembelajaran.

b) Manfaat Praktis

Manfaat Praktis dari Penelitian ini yaitu:

1) Bagi sekolah, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi untuk bahan evaluasi lebih lanjut tentang strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa.

2) Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan kemampuannya lebih baik lagi dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Arab sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

3) Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pentingnya pelaksanaan strategi guru bahasa Arab dalam meningkatkan minat belajar siswa, dan sebagai khasanah pustaka bagi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto berupa hal penelitian dalam bidang pendidikan.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan uraian yang sistematis dan berisi tentang teori-teori dari pakar atau peneliti yang relevan dengan masalah penelitian yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti juga mengambil rujukan dari hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh orang lain sebelumnya. Hasil penelitian sebelumnya memuat hasil yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan dan terdapat pula perbedaan dengan penelitian yang sebelumnya terhadap penelitian ini, diantaranya:

Penelitian yang dilakukan oleh Anggun Firgianti yang berjudul “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di MIN Rejotangan Tulungagung”¹⁶. Isi penelitian tersebut adalah Strategi guru untuk meningkatkan minat belajar siswa melalui strategi pembelajaran kooperatif di MIN Rejotangan Tulungagung dilaksanakan setiap mata pelajaran. Tempat duduk siswa dibentuk dengan kelompok dengan pembagian anggota bergantian setiap satu minggu sekali. Pembagian ini dilakukan untuk meratakan kemampuan siswa. Dalam berdiskusi guru benar-benar mengatur jalannya diskusi agar diskusi lebih terarah. Memantau kerja kelompok selalu dilakukan agar semua anggota ikut bekerja sesuai tugas-tugasnya. Rasa tanggung jawab dalam kelompok sangat diperhatikan agar siswa memiliki rasa bertanggung jawab ketika ikut berdiskusi.

Persamaan penelitian oleh Anggun Firgianti dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu terletak pada objek penelitiannya. Objek penelitian yang dikaji sama-sama mengenai Minat Belajar. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada subyek penelitian dan lokasi penelitian. Anggun Firgianti subjeknya tertuju kepada Strategi Guru. Sedangkan subyek penelitian peneliti adalah Strategi Guru Bahasa Arab yang dimaksud oleh peneliti dalam hal ini adalah tentang penguasaan pengajaran guru bahasa

¹⁶Anggun Firgianti. *Skripsi “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di MIN Rejotangan Tulungagung”* (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2018).

Arab dalam meningkatkan minat belajar siswa. Lokasi penelitian berbeda. Lokasi penelitian Anggun Firgianti di MIN Rejotangan Tulungagung. Sedangkan lokasi penulis meneliti di MAN 2 Ciamis.

Penelitian yang dilakukan oleh Anwar Hindrawan Susanto yang berjudul “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII di MTs YAPPI Jetis”¹⁷. Isi penelitian tersebut adalah upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab siswa kelas VIII YAPPI Jetis adalah menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, diantaranya: metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode membaca berulang, metode soal-soal, dan metode reward. Hal ini bertujuan agar siswa tidak merasa bosan dan lebih semangat dalam belajar. Selain itu guru juga menjelaskan tujuan pembelajaran, memberikan kesempatan siswa untuk bertanya, menyemangati siswa agar rajin belajar, dan menciptakan suasana yang menyenangkan untuk meningkatkan minat belajar bahasa Arab siswa kelas VIII MTs YAPPI Jetis.

Persamaan penelitian oleh Anwar Hindrawan Susanto dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu terletak pada objek penelitiannya. Objek penelitian yang dikaji sama-sama mengenai Minat Belajar. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada subyek penelitian dan lokasi penelitian. Anwar Hindrawan Susanto subjeknya tertuju kepada Upaya Guru. Sedangkan subyek penelitian penulis adalah Strategi Guru Bahasa Arab yang dimaksud oleh penulis dalam hal ini adalah tentang penguasaan pengajaran guru bahasa Arab dalam meningkatkan minat belajar siswa. Lokasi penelitian berbeda. Lokasi penelitian Anwar Hindrawan Susanto di MTs YAPPI Jetis. Sedangkan lokasi penulis meneliti di MAN 2 Ciamis.

Penelitian yang dilakukan oleh Fakhrol Amwal yang berjudul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi

¹⁷ Anwar Hindrawan Susanto. *Skripsi “Upaya Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII di MTs YAPPI Jetis”* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2018).

Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MAN Kota Batu”¹⁸. Isi penelitian tersebut adalah strategi guru dalam memotivasi belajar siswa dalam mata pelajaran fiqih sangatlah beragam dan banyak sekali, setiap guru memiliki cara yang berbeda. Sama halnya dengan MAN kota Batu memiliki strategi dalam memotivasi belajar siswanya sebagai berikut: menggunakan strategi mengajar yang menarik, guru menggunakan beberapa metode pembelajaran seperti (ceramah, hafalan, diskusi, tanya jawab), guru memberikan penugasan baik secara individu maupun kelompok, guru memberikan umpan melalui pertanyaan-pertanyaan terkait materi di awal pembelajaran, guru memberikan perhatian lebih terhadap siswa, guru mendorong siswa untuk belajar secara maksimal, karakteristik guru yang baik dalam membawa materi pelajaran, latar belakang dan kebutuhan diri peserta secara internal, guru membentuk kebiasaan belajar yang baik, pemberian hadiah kepada siswa yang berprestasi, memberikan pujian kepada siswa yang menjalankan tugas yang baik, memberikan hukuman kepada siswa yang melanggar, dan mendorong kreavitas peserta didik.

Persamaan penelitian oleh Fakhrol Amwal dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu terletak pada objek penelitiannya. Objek penelitian yang dikaji sama-sama mengenai Strategi Guru. sedangkan perbedaannya adalah terletak pada subyek penelitian dan lokasi penelitian. Anwar Hindrawan Susanto subjeknya tertuju kepada Strategi Guru Pendidikan Agama Islam. Sedangkan subyek penelitian peneliti adalah Strategi Guru Bahasa Arab yang dimaksud oleh peneliti dalam hal ini adalah tentang penguasaan pengajaran guru bahasa arab dalam meningkatkan minat belajar siswa. Lokasi penelitian berbeda. Lokasi penelitian Fakhrol Amwal di MAN kota Batu. Sedangkan lokasi penulis meneliti di MAN 2 Ciamis.

Dari berbagai kajian pustaka yang telah penulis di uraikan diatas dapat penulis simpulkan bahwa perbedaan antara penelitian yang telah ada

¹⁸ Fakhrol Amwal. *Skripsi “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MAN Kota Batu”* (Malang: UIN Malang, 2018).

peneliti sebelumnya yang akan peneliti tulis adalah subjek dan objek penelitiannya. Subjek penelitian dalam skripsi ini adalah guru bahasa arab, sedangkan objek yang akan penulis kaji dalam penelitian ini mengenai strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Peneliti memiliki subjek penelitian guru bahasa Arab dikarenakan guru merupakan seorang pendidik yang mengadakan pengajaran dalam memberikan suatu ilmu yang dimumpuni dalam bidang keahliannya kepada para siswanya. Guru tersebut berperan sebagai fasilitator untuk para siswa dalam kegiatan pembelajaran bahasa arab dan mengembangkan minat bakat para siswa terhadap mata pelajaran bahasa arab. Selain itu, guru ini tidak hanya mengadakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas saja seperti kegiatan ekstra kurikuler dan kegiatan pembelajaran bahasa arab ke kampung pare.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari penelitian yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok yang dibahas dalam penelitian. Sistematika pembahasan ini terdiri dari tiga penelitian yang meliputi, bagian awal, inti, dan akhir, yaitu:

Bagian awal meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman kata pengantar, dan daftar isi.

Bagian inti memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari 5 (lima) bab, antara lain:

Bab I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang landasan teori yang berkaitan dengan strategi guru bahasa arab dalam meningkatkan minat belajar siswa. Pada bab ini peneliti meneliti tentang strategi guru bahasa arab dalam meningkatkan minat belajar siswa. Yang terdiri dari sub bab pertama tentang pengertian strategi guru, yang kedua tentang meningkatkan minat belajar siswa.

Bab III berisi metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang berupa penyajian data.

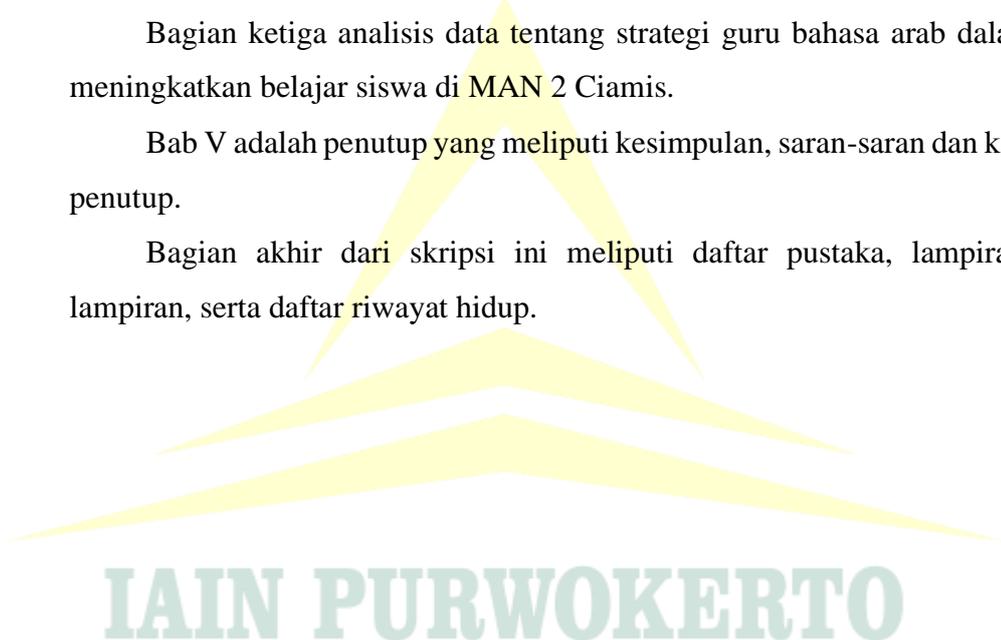
Bagian pertama menjelaskan gambaran umum MAN 2 Ciamis yaitu sejarah sekolah, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, siswa, sarana dan prasarana.

Bagian kedua bab ini penyajian data yang berisi tentang strategi guru bahasa arab dalam meningkatkan minat belajar siswa di MAN 2 Ciamis.

Bagian ketiga analisis data tentang strategi guru bahasa arab dalam meningkatkan belajar siswa di MAN 2 Ciamis.

Bab V adalah penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, serta daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian penelitian terhadap strategi guru bahasa arab dalam meningkatkan minat belajar siswa di MAN 2 Ciamis dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa dapat meningkat melalui beberapa hal yakni: menggunakan strategi seperti strategi active learning dan strategi PAIKEM, metode bernyanyi, metode permainan, diberikan motivasi setiap dalam kegiatan pembelajaran bahasa arab, mengikuti ekstra kurikuler bahasa arab dan study banding ke kampung pare. Hal ini dapat dilihat melalui jenjang kelas yang lebih tinggi di MAN 2 Ciamis, yakni peserta didik yang sudah diatas kelas X sudah terbiasa membaca dengan lancar tulisan bahasa arab, karena itu akan tumbuh minat belajar siswa.

Kelas X memang harus banyak perhatian khusus oleh guru dalam pembelajaran bahasa arab dikarenakan tidak semua para siswa dapat belajar bahasa arab yang baik dan benar, karna kebanyakan dari mereka adalah lulusan SMP yang notabnya tidak ada pelajaran bahasa arab sehingga benar-benar harus belajar dari awal dalam belajar bahasa arab, terkecuali mereka yang sudah mempunyai bekal yang dulunya pernah mengaji atau mesantren. Pada awal pembelajaran bahasa arab guru membiasakan para siswa untuk menyanyikan lagu bahasa yang telah diajarkan agar senantiasa para siswa semangat belajar bahasa arab, dari kebiasaan ini akan menumbuhkan minat belajar siswa terhadap pelajaran bahasa arab.

Motivasi yang selalu guru diberikan kepada para siswanya di awal mulai pelajaran juga sering dilakukan sehingga para siswa dapat termotivasi untuk mencintai pelajaran bahasa arab dan memahmi pelajaran dengan sungguh-sungguh. Ketika para siswa sudah mulai bosan dengan kegiatan pembelajaran bahasa arab maka dari itu guru mengadakan permainan ditengah kegiatan pembelajaran agar para siswa untuk tumbuh semangat mengikuti pembelajaran.

Di madrasah ini tidak hanya mementingkan strategi kegiatan pembelajaran dengan lancar dalam kegiatan belajar mengajar, namun di MAN 2 Ciamis memikirkan bagaimana minat belajar para siswa agar bisa berkembang pengetahuannya mengenai pelajaran bahasa arab dengan ini madrasah memfasilitasi dengan adanya ekstra kurikuler bahasa arab dan study banding ke pare bagi siswa yang ingin mengasah kemampuan bahasa arab, dengan adanya ekstra kurikuler dan study banding ke pare untuk memperdalam ilmu bahasa arab diluar kegiatan waktu pembelajaran sekolah.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai Strategi Guru Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di MAN 2 Ciamis, peneliti memberikan saran kepada pihak sekolah agar kedepannya menjadi lebih baik lagi dalam kegiatan pembelajaran, antara lain:

1. Kepada kepala madrasah, untuk ikut serta membimbing dan mendorong para guru agar lebih intensif dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang digunakan. Selain itu kepala madrasah juga harus memainkan perannya demi meningkatkan efektifitas dan kuliatas siswa dalam proses kegiatan belajar.
2. Kepada guru, untuk lebih mengakreasikan, mengembangkan dan mencari strategi yang baru dalam kegiatan pembelajaran bahasa arab dan memberikan motivasi, sebagai jalan alternative ketika para siswa sudah mulai bosan dengan motononnya strategi yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran, agar para siswa selalu semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa arab, kemudian selalu sabar dan optimis dalam mengajar bahasa arab.
3. Untuk siswa agar tetap semangat dalam mempelajari bahasa arab karena sebenarnya bahasa arab itu mudah untuk dipelajari ketika sudah memahaminya, jangan cepat merasa puas apabila mendapatkan suatu ilmu yang baru, janganlah sombong ketika sudah

mahir dalam keilmuan tersebut, dan teruslah mendalami ilmu pengetahuan.

4. Untuk peneliti selanjutnya, harapkan mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan strategi guru bahasa arab dalam meningkatkan minat belajar siswa agar dapat lebih baik dan lebih lengkap.

C. Penutup

Alhamdulillah Rabbil'alamin, tidak ada kata yang lebih indah selain ucapan rasa syukur kepada Allah SWT. Kemudian shalawat dan salam ke baginda alam yakni Habibana Wabiyana Muhammad SAW, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Strategi Guru Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di MAN 2 Ciamis”.

Akhirnya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut serta dalam membantu secara langsung maupun tidak langsung memberikan pengarahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis berharap semoga laporan penelitian ini dapat berguna dengan baik bagi penulis maupun bagi siapa pun yang membaca skripsi ini.

Billahi taufiq walhidayah, wassalamu'alaikum Wr.Wb.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Achru, And. 2019. “*Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran*”, Jurnal Idaraah, Vol. III, No. 2, 2019.
- Asrori, Imam. 2014. *Sintaksis Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Asrori, Imam. 2014. *Strategi Belajar Bahasa Arab: Teori dan Praktik*. Malang: Misykat.
- Ainurrahman. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi 2002. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Abdul Wahab Risyidi, & Umi Mahmudah. 2008. *Active Learnig dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN MALANG PRESS.
- Achadah, Alif. 2019. “*Strategi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII Di SMP Nahdhotul Ulama Sunan Giri Kepanjen Malang*”, Jurnal Darusslam; Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam, Vol. X, No 2, 2019
- Chatarina dkk, Anni. 2004. *Psikologi Belajar*. Malang: UPT MKK Universitas Negeri Malang,
- Darwis Dasopang, Muhammad. 2014. “*Perspektif Strategi Pembelajaran Akhlak Mulia Membangun Transformasi Sosial Siswa Smp Studi Multidisipliner*”, Jurnal Pendidikan, Volume 1, Edisi 1, 2014.
- Dkk, Sudaryono. 2013. *Pengembangan Instrument Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Dadang Sunendar, & Iskandarwassid. 2016. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Firmansyah, Dani. 2015. “*Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika*”, Jurnal Pendidikan UNSIKA Volume 3, Nomor 1, 2015.
- Gie, The Liang. 1988. *Cara Belajar Efesien*. Yogyakarta: Pusat Manajemen Studi.
- Hasbullah dkk. 2019. “*Strategi Belajar Mengajar Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam*”, Jurnal edureligia, Vol. 3, No. 1, 2019.

- Hermawan, Acep. 2014. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- H. Haryono, dan Arimul Hadi. 2005 *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Khansa, Qonita, Hasna. 2016. “*Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*”, Jurnal Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab II”, 2016.
- \Khalilullah. 2011. “*Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif (Kemahiran Qira’ah dan Kitabah)*.. Jurnal Sosial Budaya Vol. 8, No. 01, 2011.
- Meleong, Lexy J. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mu’in, Abdul. 2004. *Analisis Kontrastif Bahasa Arab & Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Pustaka Al Husna Baru.
- Moedjiono, dan Hasibuan. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muna, Wa. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Sleman: Teras.
- Mulyasa. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, E. 2014. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mufarokhah, Anisatul. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Penerbit TERAS.
- Muhibbin, Syah. 1999. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Logos Wancana ilmu.
- Mudjiono, dan Dimiyati. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nasution. 1999. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, Syamsiah. 2019. “*Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri 147 Palembang*”, Darul ‘Ilmi Vol. 07, No. 02, Desember.
- Nurfuadi, & Moh. Roqib. 2011. *Kepribadian Guru : Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru yang Sehat di Masa Depan*. Purwokerto : STAIN Purwokerto Press.
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press.
- N. Purwanto, 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Nurul Zuriah. 2009. *Metodelogi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Prihatin, Eka. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: ALFABETA.
- Pratiwi, Komari, Noor. 2015. “*Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan Di Kota Tangerang*”, *Jurnal Pujangga* Volume 1, Nomor 2, 2015.
- Sabri, Ahmad. 2013. *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*. Ciputat: Quantum Teaching.
- Setiadi, Bambang. 2006. *Metode Penelitian untuk Pengajaran Bahasa Asing*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suryadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sumiati. 2018. “*Peranan Guru Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Volume 3, No. 2, 2018.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2013. *Metode penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Slameto, 2010 *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Sodian Efendi, Singaribun, dan Masri. 1998. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Pustaka LP3ES
- Siberman, Melvin 1. 2016. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: penerbit Nusamendia.
- Ramadhan, Saidah. 2017 “*Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini*”, *Jurnal Kependidikan*, 2017.

R. Semiawan, Conny. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT.Gramedia Widiasarana Indonesia.

Rafiq, Nafiur. 2010 “*Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam*”, Jurnal FALASIFA, Vol. 1, No. 1, Maret 2010.

Rusmiati. 2017. “*Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa MA Al Fatah Sumbermulyo*”, Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi, Volume 1 No 2, 2017.

Zaini. 2020. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSDIAIN Sunan Kalijaga.

Zuraini, dan Zaki Al Fuad. 2016. “*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas I SDN 7 Kute Panang*”, Jurnal Tunas Bangsa, 2016.

